



**“PENGARUH KOMPETENSI DAN *MINDSET* TERHADAP KESIAPAN  
MAHASISWA MEMASUKI DUNIA KERJA DI ERA 4.0”**

(Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Milania Ramadhani

21801081099



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN**

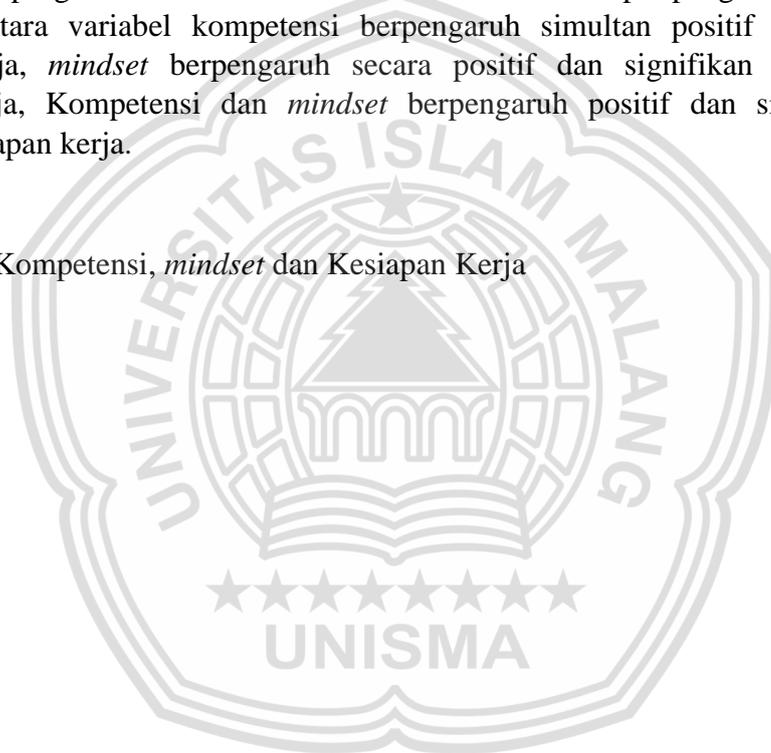
**MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan variabel *mindset* dan kompetensi terhadap kesiapan kerja, untuk menganalisis pengaruh *mindset* terhadap kesiapan kerja, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa manajemen angkatan 2018 dengan menggunakan teknik probability sampling dengan hasil perhitungan dengan rumus maka jumlah sampel yang digunakan 85 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi yang diolah menggunakan program software SPSS. Secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kompetensi berpengaruh simultan positif terhadap kesiapan kerja, *mindset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, Kompetensi dan *mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

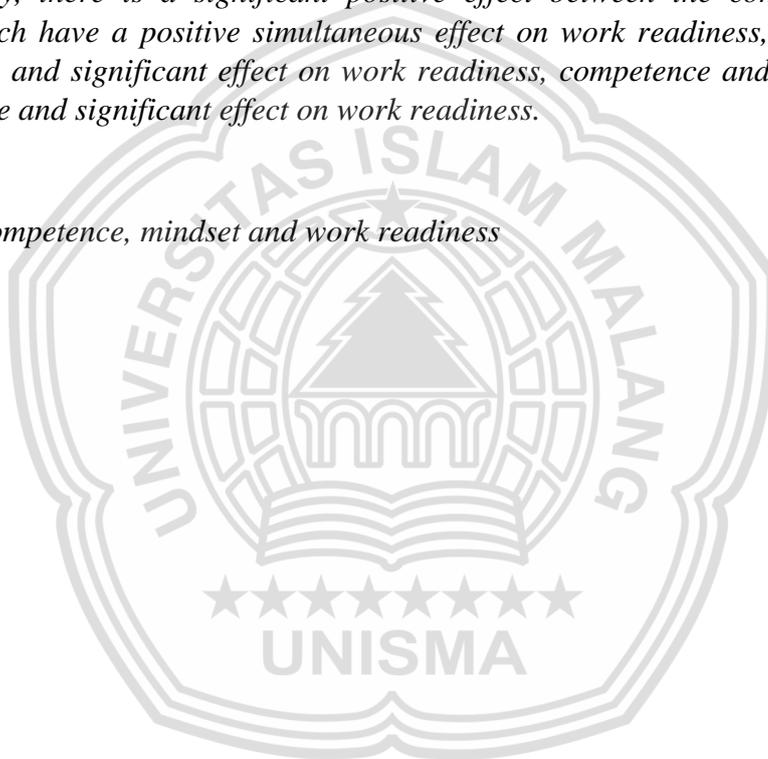
**Kata kunci:** Kompetensi, *mindset* dan Kesiapan Kerja



## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the simultaneous influence of mindset and competence variables on job readiness, to analyze the influence of mindset on job readiness, and to determine and analyze the effect of competence on job readiness. This type of research uses quantitative research. The population in this study were management students of class 2018 using probability sampling technique with the results of calculations using the formula, the number of samples used was 85 respondents. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, t-test, F-test and the Coefficient of Determination which is processed using the SPSS software program. Simultaneously, there is a significant positive effect between the competence variables which have a positive simultaneous effect on work readiness, mindset has a positive and significant effect on work readiness, competence and mindset have a positive and significant effect on work readiness.*

**Keywords:** *Competence, mindset and work readiness*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi dirancang dan dilaksanakan serta dievaluasi secara terkait dengan kebutuhan lapangan kerja sehingga lulusanya sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Sekolah tinggi tidak menjamin kemudahan mendapat pekerjaan. Pengangguran terdidik justru meningkat yang diakibatkan oleh kesiapan calon tenaga kerja menghadapi tenaga kerja. Pada realitas mahasiswa banyak yang kurang siap menghadapi dunia kerja yang diakibatkan kurangnya pemahaman tentang dunia kerja yang akan ditempati, sehingga mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang menganggur. Kesiapan kerja dan kompetensi kerja dibutuhkan untuk calon tenaga kerja menghadapi dunia kerja, Semakin besar kompetensi pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat skill dalam kepuasan kerja ketika memasuki dunia kerja. Kompetensi membentuk persepsi positif dan kepercayaan mahasiswa terhadap dunia kerja, maka kompetensi terus ditingkatkan agar soft skill pada mahasiswa bisa bersaing dalam memasuki dunia kerja dan menghasilkan kepuasan kerja bagi mahasiswa tersebut dalam hal ini mahasiswa maupun sarjana yang belum mendapat pekerjaan. Kesiapan kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan. (UU No. 13 Tahun 2003). Kesiapan kerja juga didukung dengan adanya kompetensi pengetahuan, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tak lepas dari kesesuaian materi dalam kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang menjadikan faktor

merespons kebutuhan dunia kerja. Kompetensi sikap merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu kemudian dijadikan kebiasaan karena diyakini. kompetensi keterampilan juga berperan penting untuk mahasiswa menghadapi dunia kerja karena keterampilan mampu memberikan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan. Serta *fixed mindset* juga diperlukan dalam kesiapan kerja mindset ini didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas seseorang sudah ditetapkan dan *Growth mindset*. Mindset yang berkembang juga diperlukan untuk mahasiswa menghadapi dunia kerja karena mindset berkembang didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas dasar seseorang yang dapat diolah melalui upaya tertentu. Era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan berkembang pesat pemanfaatan teknologi digital diberbagai bidang. Yang harus diperhatikan di era revolusi 4.0 harus ada pola baru perubahan teknologi dengan sangat cepat mengubah pola perilaku dunia industri dan menjadi ancaman bagi industri yang tidak mampu bersaing.

Revolusi industri 4.0 yang sering didengar sebagai era disrupsi atau era inovasi yang selalu dijadikan sebagai sebuah ancaman bagi mereka yang belum siap menghadapi era tersebut. Diera ini semua yang berhubungan dengan teknologi dan komunikasi akan dimanfaatkan semaksimal mungkin di semua bidang, dan di era seperti ini model-model bisnis di dunia khususnya di Indonesia sudah mulai berbenah, untuk melakukan perubahan besar. Dari istilah tersebut dapat diartikan sebagai perubahan inovasi yang mendasar. Setiap mahasiswa harus merasa yakin bahwa dirinya siap untuk masuk dunia kerja supaya dapat menjalankan pekerjaan yang lebih maksimal. Selain itu,

juga masih dari kompas.com menjabarkan bahwa industri 4.0 juga ditandai dengan berkembangnya beberapa teknologi selain Ai yaitu *internet of things*, *human machine interface*, teknologi robotik dan sensor serta teknologi percetakan tiga dimensi (3D). Dari semua perkembangan tersebut 4.0 tentu akan merubah cara beraktivitas manusia dalam skala, ruang lingkup, transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya. Menelisik mengenai pengaruh industri 4.0 adalah perubahan dalam struktur bidang pekerjaan.

Menurut Slameto (2015) kesiapan merupakan seluruh keadaan yang membuat seseorang mampu memberi jawaban pada situasi tertentu. Mahasiswa semestinya sudah memiliki tujuan yang spesifik, serta kemampuan diri yang lebih dari cukup terutama dalam menentukan jenjang karir berikutnya yang akan ditekuni setelah lulus dari Universitas, karena tanpa tujuan yang jelas kondisi seperti ini hanya akan menghambat potensinya. Sehingga mahasiswa juga akan mengetahui siapa dirinya dan pekerjaan apa yang dibutuhkan setelah lulus nanti. Selain itu mahasiswa perlu melakukan langkah-langkah yang membawa dirinya dalam kesiapan menghadapi setiap tantangan yang akan dihadapinya nanti. Hal ini membuktikan bahwa kesiapan kerja dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyikapi sesuatu yang telah dia ketahui sebelumnya. Kesiapan kerja pada mahasiswa perlu dimiliki sebagai upaya untuk mempunyai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa setelah lulus nanti dapat bersaing didunia kerja. Kesiapan kerja juga didukung dengan adanya kompetensi dan *mindset* yang dimiliki oleh mahasiswa tak lepas dari kesesuaian materi dalam kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia

kerja. Dengan memiliki kesiapan kerja yang matang manusia akan dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya dan tidak akan terjadi yang namanya pengangguran. Firman Allah SWT dalam Al-Quran At-Taubah:105).

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dari Anas ra berkata: Rasulullah saw bersabda, “*Tidak baik orang yang meninggalkan dunia untuk kepentingan akhirat saja, atau meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia saja, tetapi harus memperoleh keduanya. Karena kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju akhirat. Oleh karena itu jangan sekali-kali menjadi beban orang lain.*” (HR. Ibnu `Asakir)

Hadist ini menjelaskan bahwa kita sebagai muslim harus bekerja keras baik dalam tujuan kepentingan Akhirat maupun kepentingan dunia, tidak baik seorang muslim meninggalkan urusan dunia untuk kepentingan akhirat dan meninggalkan urusan akhirat untuk kepentingan dunia. Seorang muslim harus memperoleh kedua nya dan bekerja keras untuk keduanya dan seorang muslim harus mandiri, tidak boleh menjadi beban atau menyusahkan orang lain. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman adanya kemampuan serta nilai-nilai pribadi untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan seseorang berhubungan dengan banyaknya faktor, baik faktor dari dalam dirinya (*intern*) maupun faktor dari luar dirinya (*ekstern*). Menurut Muri Yusuf A kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *soft*

*skill* dan motivasi kerja. *Soft skill* merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Bagi para calon tenaga kerja ada beberapa *soft skill* yang harus diperhatikan antara lain keterampilan berkomunikasi, keterampilan secara tim, keterampilan wirausaha, etika, moral, dan profesionalisme dan keterampilan kepemimpinan. Kesiapan kerja mahasiswa merupakan kondisi yang harus di persiapkan oleh mahasiswa dan juga perguruan tinggi sebelum mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan studinya. Sehingga mahasiswa yang lulus bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dengan masa tunggu yang relatif tidak lama, kesiapan kerja mahasiswa menyangkut faktor mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan studinya (Baiti,2017).

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja jika mempunyai sikap kritis, mampu berkomunikasi yang baik, tanggung jawab, memiliki ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya dan sebagainya. Kesiapan kerja mahasiswa merupakan kondisi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dan juga perguruan tinggi sebelum mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan studinya. Sehingga ketika mahasiswa lulus akan bekerja dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan masa tunggu yang relatif tidak lama. Baiti, dkk., (2017) menyatakan bahwa kesiapan kerja mahasiswa menyangkut faktor mahasiswa yang bersangkutan harus dapat mengimbangi

tuntutan produktivitas.. Perguruan tinggi dalam hal ini tentu memiliki kewajiban untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, agar kompetensi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Fenomena sebagai mahasiswa sebagaimana tersebut diatas dapat merugikan dirinya sendiri, bahkan hanya akan menambah jumlah pengangguran tenaga kerja dari tingkat Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi dan *Mindset* Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja Di Era 4.0” (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh simultan variabel *mindset* dan kompetensi terhadap kesiapan kerja?
2. Bagaimana pengaruh *mindset* terhadap kesiapan kerja?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh simultan variabel *mindset* dan kompetensi terhadap kesiapan kerja.
2. Untuk menganalisis pengaruh *mindset* terhadap kesiapan kerja.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis : Untuk mendalami teori kesiapan kerja dengan menguji faktor kompetensi dan *mindset* mahasiswa. Hasil uji pengaruh memberikan informasi tentang kompetensi, *mindset* dan kesiapan kerja mahasiswa.
2. Praktis : Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini mampu menambah referensi serta wawasan serta informasi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *mindset* dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kompetensi dan *Mindset* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja 4.0 sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Kompetensi Dan *Mindset* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F.
2. Bahwa variabel Kompetensi berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.
3. Bahwa variabel *Mindset* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis telah melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dengan adanya keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi dan *mindset* sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja sebagai variabel terikat. Sehingga variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil 85 sampel pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu dua bulan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Agar penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitiannya tidak hanya mahasiswa aktif.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dalam metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan pengumpulan data dengan cara kuisioner serta wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel dan juga memperluas objek penelitian.
4. Peneliti selanjutnya disarankan agar pelaksanaan *Mindset* mahasiswa perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk menumbuhkan pemikiran yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Moh Usman”Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Sof Skill Mahasiswa “ EQUILIBRIUM Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran 8.2 (2020):109-114
- Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128–141.
- Ermina, S. (2020). Analisis Pola Pikir (Mindset), Penilaian Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. *Kindai*, 16(1), 102–124. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i1.358>
- Hafid, H. (2018). Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Samsat Polewali Mandar. *Development Research of Management: Jurnal Manajemen*, 13(2), 286–310.
- Junaidi, N., Armida, & Susanti, D. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 408–415. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4762>
- Kurniawan, M. U. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7108>
- Mariati. (2021). Analisis Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 962–967. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8418>
- Rudiansyah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kuripan. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 3(1), 1–7.